

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan pelaksanaannya dalam kategori tinggi, yaitu dengan rata-rata 81,5%. Langkah-langkah pembelajaran terlaksana disetiap pertemuan. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika di kelas VII-7 SMP Negeri 2 Tanah Jawa mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan rata-rata skor tes kemampuan pemecahan masalah pada setiap aspek dari siklus I ke siklus II meningkat, yaitu skor tes aspek kemampuan memahami masalah pada siklus I adalah 65% kemudian meningkat menjadi 93,33% pada akhir siklus II. Skor tes kemampuan merencanakan pemecahan masalah dari 68,51% dari siklus I, meningkat menjadi 81,85% pada akhir siklus II. Skor tes kemampuan melaksanakan pemecahan masalah pada siklus I adalah 69,30%, dan meningkat pada siklus II menjadi 75,41%. Skor tes kemampuan memeriksa kembali prosedur penyelesaian pada siklus I sebesar 55,56% dan meningkat pada akhir siklus II sebesar 81,11%. Rata-rata skortes kemampuan pemecahan masalah pada siklus I yaitu, 66,83% dan menunjukkan peningkatan pada tes siklus II menjadi 81,5% dengan kategori tinggi.
2. Dalam mengerjakan tes kemampuan pemecahan masalah I, masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa. Kesalahan terbanyak yang dilakukan siswa pada umumnya adalah, siswa masih belum bisa merencanakan penyelesaian masalah dengan baik, kesalahan dalam menghitung, masih bingung mengaitkan apa yang diketahui dan ditanya pada soal, tidak jelas dalam melaksanakan pemecahan masalah, dan mengevaluasi kembali hasil pengerjaan. Namun letak kesalahan-kesalahan tersebut telah banyak berkurang ketika mengerjakan tes kemampuan pemecahan masalah yang kedua. Siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal-soal. Dalam menyusun

perencanaan masalah pun sudah semakin baik. Namun meskipun demikian tetap saja masih ada kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan tes seperti, kesalahan menghitung, salah dalam menafsirkan hari dalam menentukan bunga tabungan, masih sulit menghitung dalam bentuk persen.

5.2 SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Kepada guru matematika diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika dengan mempertimbangkan efisiensi waktu yang diberikan dan penekanan siswa dalam memahami langkah-langkah kemampuan pemecahan masalah matematika.
2. Dalam model pembelajaran ini, guru diharapkan membentuk kelompok belajar siswa yang anggotanya bersifat heterogen, yang artinya dalam kelompok tersebut ada siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
3. Kepada siswa yang masih belum tuntas dalam mengerjakan tes kemampuan pemecahan masalah, diharapkan untuk lebih banyak berlatih soal-soal yang berhubungan dengan aritmatika sosial, lebih aktif dalam diskusi dan bertanya apabila kurang mengerti, serta lebih teliti dalam mengerjakan soal.
4. Kepada siswa yang telah tuntas dalam mengerjakan tes kemampuan pemecahan masalah agar lebih giat lagi dalam belajar dan terus meningkatkan kemampuannya dalam menjawab soal-soal tentang kemampuan pemecahan masalah.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi aritmatika social ataupun materi yang lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.